

**STUDI TENTANG MINAT ORANGTUA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI
DESA PANEMON KECAMATAN SUGIHWARAS
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

YULIDA

NIM : 2005.05501.01238

NIMKO : 2005.4.055.0001.1.01158

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

besar minat “Cukup”. Diketahui dalam lapangan bahwa r_o yang diperoleh sebesar 0,71 sedangkan r_+ pada table nilai koefisien product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,361 pada taraf signifikan 1% adalah 0,463 dan ternyata r_o lebih besar.

Berarti dengan perhitungan tersebut hipotesa yang berbunyi ada minat yang positif antara orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro 2009 diterima.

Mengetahui,

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

Penulis

Drs. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I

YULIDA

NOTA PEMBIMBING

NOTA : Pembimbing

HAL : Naskah Skripsi

Bojonegoro, Juni 2009

Kepada

Yth. Bapak Ketua STAI

“SUNAN GIRI” Bojonegoro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

- Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : YULIDA

NIM : 2005.5501.1238

NIMKO : 2005.4.055. 0001.1.01158

Judul : Studi Tentang Minat Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Dengan ini kami mohon agar skripsi ini saudara segera dimunaqosahkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing I

Drs. H. KARNO HASAN H, MM

Pembimbing II

Drs. MON. SALAMUN

SKRIPSI

STUDY TENTANG MINAT ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA PANEMON KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO

Oleh :

YULIDA

NIM : 2005.5501.1238

NIMKO : 2005.4.055.0001.1.01158

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 27 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji



Drs. H. BADARUDDIN A, M.Pd.I
Ketua



Drs. MOH. SALAMUN
Sekretaris



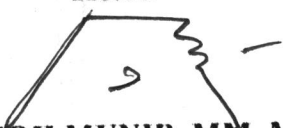
Drs. H. KARNO HASAN II, MM
Penguji I



Drs. MOH. MASJKUR, M.Pd.I
Penguji II

Bojonegoro, 27 Juni 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata Satu (S - I)

Ketua



Drs. H. MOH MUNIB, MM, M.Pd.I

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (الحديث)

Artinya :

"Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bagus akhlaknya".

(Al-Hadits)

Kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua semoga menjadi amal jariyah.
2. Suami dan anak tercinta yang selalu setia memberi semangat untuk meraih cita-cita.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	5
C. Alasan Pemilihan Judul	7
D. Tujuan Dan Signifikasi Pembahasan	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Rumusan Hipotesa	10
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan factor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Orang Tua.....	19
B. Pengertian, Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	25
C. Minat Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak	46

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Metode Penelitian	49
1. Populasi dan sampel	49
2. Jenis Dan Sumber Data	50
3. Metode Pengumpulan Data	52
4. Teknik Analisa Data	53
B. Penyajian Data	56
1. Situasi Umum Perkembangan Desa Panemon.	57
a. Sejarah Perkembangan Desa Panemon.	57
b. Lokasi dan Fasilitas	57
c. Keadaan Umum Masyarakat Desa Panemon	59
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama di Desa Panemon	62
3. Data Minat Orang Tua	65
4. Data Pendidikan Agama Anak	66
C. Analisa Data	67
1. Analisa Situasi Umum Desa Panemon	67
2. Analisa Minat Orang Tua di Desa Panemon	68
3. Analisa Pendidikan Agama Anak	70
4. Analisa Adanya minat Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Anak	72

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran – Saran	77

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Tentang Rekapitulasi Penduduk Desa Panemon Tahun 2009
TABEL II	: Tentang Mata Pencaharian Penduduk Desa Panemon Tahun 2009
TABEL III	: Jumlah Pemeluk Agama Desa Panemon Tahun 2009
TABEL IV	: Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Panemon Tahun 2009
TABEL V	: Tempat Pelaksanaan Pendidikan Agama Desa Panemon Tahun 2009
TABEL VI	: Jumlah Pendidik dan Peserta Didik Desa Panemon Tahun 2009 ...
TABEL VII	: Fasilitas Yang Dimiliki Pendidik Agama Desa Panemon Tahun 2009
TABEL VIII	: Frekuensi yang Dilaksanakan Pendidikan Agama Anak Desa Panemon Tahun 2009
TABEL IX	: Tentang Angket Minat Orang Tua di Desa Panemon Tahun 2009.
TABEL X	: Tentang Angket Pendidikan Agama Anak di Desa Panemon Tahun 2009
TABEL XI	: Tentang Kategori Minat Orang Tua di Desa Panemon Tahun 2009
TABEL XII	: Tentang Kategori Pendidikan Agama Anak di Desa Panemon Tahun 2009
TABEL XIII	: Tentang Adanya Minat Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Panemon Tahun 2009



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia sebagai makhluk Tuhan, telah dikaruniai Allah kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah, agar dengan-Nya manusia mampu mempertahankan hidup serta memajukan kesejahteraan. Kemampuan dasar manusia tersebut dalam sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya disegala bidang.

Sarana utama yang dibutuhkan untuk pengembangan kehidupan manusia tidak lain adalah pendidikan, dalam dimensi yang setara dengan tingkat daya cipta, daya rasa, daya karsa masyarakat beserta anggota-anggotanya.

Oleh karena antara manusia dengan tuntunan hidupnya saling berpacu berkat dorongan dari ketiga daya tersebut, maka pendidikan menjadi semakin penting. bahkan boleh dikata pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup manusia sepanjang sejarah.

Dalam memasuki daerah pemikiran praktis maka pendidikan Agama Islam menitikberatkan kepada masalah apa dan bagaimana proses kependidikan harus dilaksanakan dalam sistem, pola dan program dengan berbagai metode yang tepat untuk mencapai tujuan.

Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam kehidupan yaitu menentukan yang baik dan yang buruk sebagaimana yang tertulis dala Q.S Ali Imron : 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٤٠١)

Artinya : Dan hendaknya ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.¹

Namun dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar dan melihat bahwa banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak hanyalah ada alam pendidikan umum saja, anaggapan ini tentu saja kurang baik, bagaimanapun juga pendidikan umum saja belumlah cukup untuk membentuk pribadidan kedewasaan anak dimasa depannya justru faktanya semua manusia megakui bahwa seseorang yang memiliki tanggung jawab spiritual penuh akan memiliki kualitas hidup lebih baik daripada yang tidak memiliki tanggung jawab spiritual. Dalam meraih kesuksesan di masa depan pendidikan umum belum mampu menunjang jika tanpa diimbangi pendidikan agama yang baik. Karena dalam menentukan sosialisasi seseorang orang yang memiliki pengetahuan agama yang baik akan bersosialisasi dalam lingkungan lebih baik Dari pada yang tidak memiliki pengetahuan agama.

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , Kudus, Toko Kitab Mubarakatan Thoyibah, Hal : 64

Dalam menentukan sikap, emosi dan sifat-sifat yang diperlukan dalam bersosialisasi tidak akan didapat dan diperoleh dalam pendidikan umum tetapi sebaliknya hal itu diperoleh dalam pendidikan agama.

Bila suatu masyarakat memandang bahwa manusia tidak memerlukan lagi norma dan nilai-nilai agama untuk memperkokoh rentangan kemajuan hidupnya maka jelaslah bahwa usaha pendidikan yang dilakukan akan mengalami kegersangan nilai-nilai cultural dari agama yang diperlukannya.

Dan gejala demikian merupakan lampu merah bagi kemunduran lembaga-lembaga kependidikan dari percaturan dunia kependidikan.

Sedangkan fungsi dari pendidikan agama dalam kemajuan bangsa dan umat adalah sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. At Taubah : 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (١٢٢)

Artinya :

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min pergi semuanya (kemedan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.²

² Ibid, hal : 206

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pendidikan agama mempunyai status yang kuat dan merupakan salah satu aspek kehidupan bangsa dan bernegara pendidikan adalah moral hidup bangsa dan juga merupakan pendorong dan penggerak hidup bangsa kearah terciptanya yang lebih baik dan sempurna. Oleh karena itu pendidikan khususnya pendidikan agama yang ada di Panemon perlu digali, dipahami diyakini, serta diamalkan oleh setiap insan, sehingga menjadi milik dan kehidupan sehari-ari.

B. Penegasan Judul

Dari judul skripsi ini yaitu “ studi tentang minat orang tua terhadap pendidikan agama anak Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro”.

Penulis perlu menegaskan masalah yang dianggap perlu agar dapat menghindari kemungkinan salah paham dalam judul skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Studi

Studi berasal dari kata bahasa inggris yaitu “study” yang artinya belajar. Sedangkan secara istilahnya adalah rasa keingintahuan seorang terhadap sesuatu hal yang belum diketahui, dalam kaitannya dengan judul skripsi ini mengandung maksud rasa keingintahuan penulis pada tingkat kualitas minat orang tua terhadap pendidikan agama anak-anak mereka.

2. Minat

Minat adalah “niat” yaitu suatu keinginan yang timbul dari dalam hati yang tulus untuk mendapatkan atau memperoleh sesuatu yang dianggap sangat perlu dan penting.

3. Orang tua

Orang tua adalah orang yang umurnya lebih tua atau orang yang hidupnya lebih lama, yang dimaksud oleh penulis mengenai orang tua ini dalam keaitannya dengan judul skripsi ini adalah orang tua yang mempunyai anak yang mengikuti pendidikan agama di dalam lembaga formal maupun non formal.

4. Pendidikan Agama

Drs. H. Zuhairimi dalam bukunya yang berjudul “Metodik khusus pendidikan agama” mengatakan bahwa pendidikan itu adalah usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.³⁾

5. Anak

Anak adalah seorang manusia yang berumur 0 sampai 17 tahun yang masih berada dalam pengawasan orang tuanya.

Berdasarkan atas penegasan istilah di atas maka yang dimaksud judul tersebut adalah ada atau tidaknya minat orang tua terhadap

³⁾ Dra. H. Zaharini, DKK, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang, Fak Tarbiyah

pendidikan agama anak di desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Minat orang tua ini akan dilihat dari tanggapan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama itu sendiri.

Dari judul skripsi ini yaitu “studi tentang minat orang tua terhadap pendidikan agama anak Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro”.

C. Alasan Pemilihan judul

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa hal yang mendorong penulis tertarik terhadap judul tersebut, dan yang menjadi alasan-alasan penulis melakukan penyusunan skripsi ini, alasan-alasan tersebut adalah :

1. Mengingat bahwa orang tua yang berpredikat muslim benar-benar menjadi penganut agama yang baik, ia harus mentaati ajaran islam, mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya yang didorong sesuai dengan aqidah islamiyah yang mana akidah tersebut wajib di wariskan kepada anak cucunya kelak.
2. Mengingat generasi penerus nanti harus mampu hidup di dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagai yang diharapkan oleh cita-cita islam dan mampu menghadapi dan menyelamatkan diri dari masalah meningkatnya kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat yang sangat memprihatinkan orang tua, pemerintah maupun masyarakat.
3. Mengingat judul skripsi ini merupakan permasalahan yang penulis anggap bisa menjadi rujukan bagi orang tua

4. Mengingat judul skripsi ini merupakan permasalahan yang penulis anggap belum ada yang membahas secara khusus maka penulis mencoba untuk membahasnya secara khusus.

D. Tujuan dan Signifikasi Pembahasan

1. Tujuan pembahasan

Penulis mempunyai beberapa tujuan dalam pembahasan skripsi ini, yaitu :

a. Tujuan Umum

- 1). Sebagai manifestasi tridarma perguruan tinggi yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengadakan penelitian dan mengabdikan masyarakat.
- 2). Mengadakan pembahasan secara khusus baik secara teoritis maupun empiris yang ada hubungannya dengan pendidikan agama anak.

b. Tujuan Khusus

- 1). Untuk mengetahui bagaimana minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon
- 2). Kalau ada sejauh mana minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Panemon

2. Signifikasi Pembahasan

- a). Sebagai sumbangan penelitian tentang minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon sehingga tujuan dari

orang tua untuk mengarahkan anaknya ke dalam pendidikan agama dapat dicapai dengan baik.

- b). Untuk menambah pustaka sebagai bahan kajian para penulis kependidikan dalam rangka membina, mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pendidikan agama yang diperuntukkan bagi kemajuan bangsa dan negara.

E. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah dari penelitian yang berjudul Studi Tentang Minat Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro akan disajikan dalam bentuk pertanyaan yang perlu dicari jawabannya penelitian nanti.

Adapun rumusan masalah Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat Orang Tua didesa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro ?
2. Bagaimana Pendidikan Agama Anak di desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro ?
3. Adakah minat orang tua terhadap pendidikan agama anak didesa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro ?

F. Rumusan Hipotesa

Hipotesis adalah berasal dari “hypothesis” yang terdiri dari kata “hypo” yang artinya lemah dan “thesa” yang artinya teori. Secara istilah hipotesis adalah teori yang belum diuji kebenarannya.

Dalam bukunya Prof. Drs. Sutrisno Hadi Ma. Disebutkan bahwa : Hipotesa adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya masih perlu pembuktian kebenarannya, jika hipotesa terbukti kebenarannya bukan lagi hipotesa melainkan tesa.⁴⁾

Berdasarkan pengertian hipotesa diatas, penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut :

Ha : Bahwa ada minat orang tua terhadap pendidikan agama anak didesa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Ho : Bahwa tidak ada minat orang tua terhadap pendidikan agama anak didesa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

G. Metode Penelitian

Perlu diketahui bahwa dalam penulisan Skripsi ini penulis menggunakan dua jenis research yaitu Library research dan Fild research. Jenis pertama untuk landasan teori sedang jenis kedua untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

⁴⁾Prof. Drs. Sutrisno MA. *Metodologi Researt*. Yogyakarta yayasan, Penerbit Psikologi UGM. Jilid 1. 1983. Hal. 257

Penulis menggunakan metode-metode tertentu yang berkaitan dengan penyusunan Skripsi ini yang penulis uraikan secara singkat, sebagai berikut :

1. Metode Pembahasan

- a. Metode induktif ialah cara berfikir yang berlandaskan pada pengetahuan yang khusus, fakta-fakta yang unik dan merangkaikan fakta-fakta yang khusus itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat umum.⁵⁾
- b. Metode deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari dasar yang umum, dari factor-factor yang berlaku secara umum. Kemudian memiliki persoalan-persoalan yang khusus dari dasar pengetahuan yang umum.⁶⁾

Metode ini penulis terapkan untuk menguatkan pendapat penulis secara umum yaitu dengan disajikan pendapat para ahli sebagai dukungan.

2. Populasi dan Sampel

Langkah awal yang harus ditempuh seorang peneliti adalah menentukan suatu tempat atau daerah sebagai obyek penelitian atau populasi yaitu keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun segala hal yang terjadi.⁷⁾

⁵⁾Ibid Hal : 2

⁶⁾Ibid Hal :

⁷⁾Drs. Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan dan Strategi*, Bandung, Angkasa 1982, Hal: 54

Populasi dari penelitian itu adalah MASYARAKAT DESA PANEMON yang meliputi :

- a. Kepala Desa beserta perangkatnya
- b. Anak-anak di Desa Panemon
- c. Semua orang tua di Desa Panemon dengan rincian sebagai berikut :
 1. Orang tua di RT I : 50 orang
 2. Orang tua di RT II : 50 orang
 3. orang tua di RT III : 50 orang

Berkenaan dengan pupulasi tersebut, perlu adanya penentuan luas sempitnya dengan generalisasi yaitu wilayah berlakunya Konklusi yang akan diambil tindakan, ini dimaksudkan untuk menghindari agar generalisasi tidak terlalu luas, namun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kuncoro Ningrat dalam bukunya Methodologi penelitian masyarakat menegaskan bahwa sample adalah dari populasi yang menjadi obyek sebenarnya dari suatu penelitian.⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, maka perlu ditegaskan bahwa dari sejumlah populasi sebagaimana diatas yang menjadi sample penelitian ini adalah 30 % yaitu :

1. Orang tua di RT I : $\frac{20}{100} \times 50 = 10$ orang

⁸ Kuncoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT.Gramedia, 1977, Hal: 115

2. Orang tua di RT II : $\frac{20}{100} \times 50 = 10$ orang
3. Orang tua di RT III : $\frac{20}{100} \times 50 = 10$ orang

Sedangkan pengambilan sample yang akan diteliti sebagai wakil populasi, penulis menggunakan tehnik proporsional. Sampel yang pengambilan penulis menggunakan cara undian.

Diharapkan dari 20 % yang diteliti penulis tersebut dapat representatif atau mewakili sifat-sifat umum dari populasi obyek penelitian ini secara keseluruhan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

a. Metode Observasi

Metode observasi sebagai pengalaman dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹

Metode ini digunakan untuk mengetahui atau mendapatkan data yang mudah didapat dan diamati secara langsung.

b. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara meneliti catatan dokumentasi, arsip yang berarti dan ada kaitannya

⁹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA. *Metode Research Yas Pen Tak. Psikologi*. UGM Jilid II, 1987 Hal :136

dengan tujuan pendidikan yang dilaksanakan.¹⁰⁾

c. Metode Interview

Metode ini sebagai suatu proses Tanya jawab secara lesan dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lainnya dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya.¹¹⁾

Metode ini digunakan untuk mengetahui atau mengumpulkan data tentang pelaksanaan pendidikan agama anak desa Panemon.

d. Metode Questioner

Metode ini dimaksudkan sebagai cara atau teknik pengumpulan data, dimana seorang peneliti dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada responden atau informan.¹²⁾

Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan anak terhadap pendidikan agama, minat orang tua serta kesimpulan tentang ada atau tidaknya minat orang tua terhadap pendidikan agama anak desa Panemon. Sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah para orang tua yang menjadi sample/penelitian.

¹⁰⁾ Dr. Ny Suharsini Ari Kunto. *Prosedur Penelitian*, Jakarta PT. Bina Angkasa, 1989, Hal : 89

¹¹⁾ Prof. Drs. Sutrisno Hadi Optik, Hal : 192

¹²⁾ Dr. Ny Suharsini Ari Kunto. Optik, Hal : 89

e. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data adalah suatu cara untuk menganalisa dalam penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan dan menguji hipotesis. Dan data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisa kualitatif setelah itu data diquantitatifkan atau merubah data berbentuk angka.

Agar dapat sesuai dengan metode analisa yang dipergunakan, maka data yang bersifat kwalitatif perlu di kwantitatifkan dulu.

Dengan cara memberikan nilai pada alternatif jawaban yang telah disediakan dan akan dipilih oleh responden .

Sedangkan nilai-nilai yang diberikan adalah sebagai berikut :

- Jawaban A diberi nilai 3 yang berarti baik
- Jawaban B diberi nilai 2 yang berarti cukup
- Jawaban C diberikan nilai 1 yang berarti kurang baik

Untuk menentukan nilai rata-rata yang nantinya akan diadakan suatu pedoman dalam mengkatagorikan minat orang tua itu, baik atau kurang baik, dan juga pendidikan agama anak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data sebagai berikut :

$$M = \frac{x}{n}$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisa data sebagai berikut :

a. Analisa untuk mencari data

Cara yang digunakan untuk mencari data yang diharapkan oleh peneliti, adalah dengan cara merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dari data kuantitatif tersebut akan diperoleh data yang dapat dihitung sehingga data mudah untuk diolah.

b. Analisa untuk mengetahui ada tidaknya minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, penulis akan menggunakan teknik analisa product moment.

Adapun rumus yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Minat orang tua terhadap pendidikan agama anak desa Panemon

Σxy = Jumlah deviasi hasil angket tentang minat orang tua dan pendidikan agama yang sudah dikalikan

Σx^2 = Jumlah deviasi hasil angket minat orang tua yang sudah dikuadratkan

Σy^2 = Jumlah deviasi hasil angket pendidikan agama anak yang sudah dikuadratkan

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini secara keseluruhan, penulis membahas menjadi dua bagian yaitu teoritis dan empiris yang diatur dalam sistematika pembahasan.

Pada bab pertama penulis mencantumkan pembahasan sebagai pendahuluan, yang mana dalam bab ini akan dibahas hal-hal yang ada hubungannya dengan

bab-bab berikutnya, karena dalam bab pertama sampai dengan bab yang terakhir merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Adapun dalam bab pendahuluan meliputi penegasan judul, pengertian judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan signifikasi masalah.

Sebaiknya pada Bab II penulis membahas tentang pengertian pendidikan agama, tujuan pendidikan agama, pengertian minat serta yang terakhir adalah tentang adanya minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Kemudian pada Bab III akan dibahas tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini meliputi : penyajian data, analisis data, keadaan umum Desa Panemon, keadaan para orang tua dan anak-anak, pelaksanaan pendidikan agama anak-anak desa Panemon. Sedangkan analisisnya mencakup : Analisa Pelaksanaan Pendidikan Agama Anak, Analisa Minat Orang Tua dan analisa hasil angket.

Sedangkan bagian penutup dalam pembahasan skripsi ini penulis mengungkapkan beberapa kesimpulan dan saran-saran dimana keduanya

adalah hasil akhir dari semua pembahasan yang berupa teoritis maupun empiris.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Minat Orang Tua

1. Pengertian Minat Orang Tua

Sebelum penulis menjelaskan pengertian minat orang tua secara luas, penulis ingin menjelaskan pengertian minat secara umum.

Manusia dengan kodratnya telah dikaruniai Tuhan memiliki rasa ingin bertahan hidup, ingin kemajuan dan mempertahankan hal-hal yang baik yang telah ada pada dirinya dan menjahui hal-hal yang merugikannya. Secara naluriah sifat ini selalu dan pasti ada pada setiap manusia, maka tidak heran manusia dizaman sekarang ini mengalami perkembangan yang pesat yang mereka anggap membawa kebaikan, itu semua terjadi karena ada "minat" yang kuat dalam diri mereka. Minat untuk mengerjakan sesuatu, untuk mendapatkan hal yang dianggap baik, minat untuk mewujudkan hal yang besar dan spektakuler.

Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa minat adalah suatu ketertarikan, kecenderungan, keinginan hati seorang manusia terhadap sesuatu yang dianggap penting, indah dan baik.

Minat melatarbelakangi semua kejadian yang hebat dalam dunia dan akherat. Minat memberikan inspirasi yang luar biasa terhadap kehidupan manusia.

Minat adalah sebuah cita-cita yang agung, keinginan yang kuat yang didasari dengan usaha dan kerja keras manusia dalam mewujudkan impiannya, dengan alasan minat manusia terasa hidup dan tahu kenapa harus tetap hidup dalam memperjuangkan kehidupannya.

Ada dua macam sifat minat, yaitu minat yang positif dan negatif. Manusia yang memiliki minat positif akan berdampak memiliki atau menemukan keberuntungan dalam hidupnya. Dan sebaliknya manusia yang memiliki minat negatif akan merugikan dirinya sendiri.

Minat memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Minat merupakan motorik (penggerak) jiwa manusia yang akan mendorong manusia untuk menggunakan akal pikirannya dalam menelaah dan mempelajari gejala kehidupannya sendiri dan gejala kehidupan alam sekitarnya.

Jika dianalisis lebih lanjut, maka minat adalah :

- a. Suatu bentuk keinginan manusia yang harus diekspresikan melalui perbuatan dan kerja keras untuk mewujudkan keinginan tersebut.
- b. Suatu perasaan yang mampu menciptakan daya karsa, daya rasa dan daya cipta manusia menjadi sebuah karya yang hebat dan luar biasa.
- c. Merupakan motorik jiwa dan akal manusia dalam mempelajari gejala kehidupannya sendiri dan alam sekitar.

Setelah penulis membahas pengertian minat secara umum, selanjutnya penulis akan membahas minat orang tua.

Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab atas anaknya dalam kehidupan dan pendidikannya. Orang tua mempunyai kewajiban merawat jiwa dan raga sang anak. Begitu juga dengan keselamatan anak didunia maupun akhirat. Minat orang tua merupakan upaya orang tua dalam membangun sebuah harapan kepada sang anak untuk mewujudkan impian orang tua kepada anak. Semua orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang soleh dan solehah sehingga orang tua wajib menanamkan sejak dini betapa pentingnya ilmu agama kepada sang anak, mengarahkan dan menentukan pilihan kepada sang anak untuk belajar agama dilembaga-lembaga agama yang sudah ada. Minat orang tua atau dorongan orang tua kepada sang anak untuk selalu mempelajari ilmu agama, merupakan kunci utama dalam menanamkan keimanan dalam diri anak dan mampu menjadi penganut agama yang baik, memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya yang didorog oleh iman sesuai dengan akidah islam. Sebaliknya orang tua yang tidak mempunyai minat terhadap pendidikan agama sang anak, mereka tidak mungkin bisa menanamkan akidah pada sang anak dan tidak akan mengetahui sama sekali tentang ilmu agama, sehingga sang anak pun terjerembab dalam kesesatan yang merugikan dirinya dan orang tuanya didunia maupun diakhirat.

Jadi minat orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sang anak. Minat orang tua lah yang menjadikan anak kelak menjadi sesuatu yang baik atau buruk. Semakin jeli orang tua dalam mendidik anaknya dalam mengarahkan pendidikan islam, semakin sempurna lah aqidah dan akhlak sang anak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

Minat manusia tidak dapat berkembang dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

a. Faktor dalam atau bawaan.

Yang termasuk factor dalam atau bawaan adalah :

“Segala sesuatu yang telah dibawa oleh seseorang sejak lahir baik yang bersifat kejiwaan maupun yang bersifat ketubuhan, kejiwaan yang berwujud pikiran, perasaan, kemauan, fantasi, ingatan dan sebagainya yang dibawa sejak lahir.

Sedangkan keadaan jasmani meliputi panjang pendeknya leher, besar kecilnya tengkorak, susunan urat saraf, otot-otot susunan dan keadaan tulang-tulang.¹⁾

b. Faktor luar atau lingkungan.

Yang termasuk faktor lingkungan atau luar yaitu “Segala sesuatu yang ada disekeliling kita dan mempunyai pengaruh terhadap

¹⁾Drs. Agus Sujatno, dkk, Psikologi Kepribadian, Jakarta, Angkasa Baru, cet. IV, 1986, hal : 5

pembentukan kita dan mempunyai pengaruh terhadap pembentukan tingkah laku seorang individu".²⁾

Faktor luar atau lingkungan dapat dibedakan menjadi dua (2) :

1. Faktor sosial.

Yang termasuk faktor sosial adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat, ketiga sosial inilah yang oleh Ki Hajar Dewantoro disebut tri pusat pendidikan.³⁾

Karena keluarga adalah masyarakat pertama kali, dimana anak didik dalam keluarga segala tindakanya dan perlakuan orang tua adalah unsur yang menjadi minat seseorang dan nantinya akan dijadikan cerminan seseorang untuk menentukan jalan hidupnya kedepan serta tujuan hidup. Sebagaimana yang tercermin dalam

²⁾Drs. Z. Kasijan, Tinjauan Psikologi Larangan Mendekati Zina dalam Al-Qur'an, Surabaya, Bina Ilmu, 1982, hal : 124

³⁾Drs. Agus Sujatno, Psikologi Perkembangan, Jakarta, Angkasa Baru, cet. II, 1986, hal : 65

hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَجْوَهُ لِيَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَ إِنْهُ
أَوْ يَمَجِّسَ إِنْهُ (رواه البخارى)

Artinya :

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanya dapat menjadikan dia pemeluk agama Yahudi, Nasrani atau Majusi”. (H.R. Imam Bukhari).

Demikian pula dalam surat luqman ayat 13 Allah ber firman :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ
إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya:

“Dan perhatikanlah ketika luqman berkata kepada anaknya dan ia memberikan pengajaran. Wahai anakku janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan itu dosa yang besar”. (QS. Lukman : 13).

Dari ayat dan hadist tersebut di atas perkembangan minat atau keinginan serta cita - cita seseorang tergantung pada usaha pendidikan keluarga dan sekolah serta masyarakat yang ditempati oleh seseorang, sehingga keluarga, sekolah dan masyarakat adalah factor utama yang mempengaruhi

terbentuknya jiwa seseorang dalam kehidupannya, karena dalam sekolah dan masyarakat seseorang mengalami suasana yang lain dan berbeda dalam lingkungan keluarga.

2. Faktor Nonsosial.

Faktor Nonsosial dibedakan menjadi dua yaitu: yang hidup dan yang tak hidup.

Faktor yang hidup dibedakan atas dua macam lagi yaitu yang bergerak dan yang tak bergerak, yang bergerak itu binatang dan yang tak bergerak itu tumbuhan. Sedangkan yang tak hidup dibedakan yang tidak wujud, yang tak wujud dibedakan atas tetap dan berubah. Yang tetap adalah iklim, yang tidak tetap adalah musim. Yang wujud dibedakan benda alam dan budaya, yang benda alam seperti gunung, lembah, pantai, dan sebagainya. Benda budaya adalah bahasa, lagu, undang-undang dan sebagainya.⁴⁾

B. Pengertian Pendidikan Agama

1. Pengertian Pendidikan Agama

Pada Bab pendahuluan telah diuraikan arti pendidikan agama secara singkat. Dalam bab ini akan diuraikan lebih lanjut pengertian pendidikan agama secara luas dan terperinci. Hal ini dimaksudkan agar mudah difahami oleh pembaca.

⁴⁾Ibid, Hal : 65 – 66

mampu bertanggung jawab atas segala perbuatannya secara moril.⁷⁾

Dari beberapa devinisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan bahwa pendidikan adalah :

- a. Suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar
- b. Suatu usaha manusia yang bersifat membimbing
- c. Suatu usaha yang diarahkan pada tujuan tertentu
- d. Yang melaksanakan adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik sesuai dengan pembawaan dan bakatnya.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha manusia yang dilakukan secara sadar oleh orang-orang yang tanggungjawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menurut pembawaan dan bakat suatu potensi yang dimilikinya, agar mereka mencapai suatu tujuan tertentu atau kepribadian tertentu.

Setelah memahami pengertian pendidikan secara umum, selanjutnya penulis akan kemukakan devinisi pendidikan agama secara khusus.

⁷⁾Prof. Soegardo Purbo Kawoco, Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta, gunung Agung, 1976, hal : 214.

Bilamana pendidikan kita artikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha pendidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia.

Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan. Oleh karenanya maka perlu dirumuskan pandangan hidup islam yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan islam.

Sebagai landasan pandangan seorang muslim disebutkan dalam ayat Al-qur'an :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ (١٩)

Artinya:

“Sesungguhnya islam itu adalah agama yang benar disisi Allah”

(QS. Ali Imran:19)

Oleh karena itu, bila manusia berpredikat muslim, benar-benar menjadi penganut agama yang baik ia harus mentaati ajaran islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya, ia harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya yang didorong oleh iman sesuai dengan akidah islamiah.

Untuk tujuan itulah manusia harus dididik melalui proses pendidikan islam. Berdasarkan pandangan diatas, maka pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, karena nilai-nilai islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.⁸⁾

Dengan istilah lain, manusia muslim yang telah mendapatkan pendidikan islam itu harus mampu hidup didalam kedamaian dan kesejahteraan sebagai yang diharapkan oleh cita-cita islam.

Dra.Hj.Nur Uhbiyati menjelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek, kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia Muslim baik duniawi maupun ukhrowi.⁹⁾

⁸⁾Dra. Hj. Nur Uhbiyati, Ilmu pendidikan Islam 2, Bandung, 1999, hal : 13

⁹⁾Ibid hal : 13

Dengan demikian jelaslah bagi kita bahwa semua cabang ilmu pendidikan atau pengetahuan yang secara materiil bukan islamis, termasuk ruang lingkup pendidikan islam juga, sekurang-kurangnya menjadi bagian yang menunjang.

Mengingat luasnya jangkauan yang harus digarap oleh pendidikan islam, maka pendidikan islam tidak menganut system tertutup melainkan terbuka terhadap tuntutan kesejahteraan umat manusia, baik tuntutan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup rohaniyah. Kebutuhan itu semakin meluas sejalan dengan meluasnya tuntutan hidup manusia itu sendiri.

Oleh karena itu, ditinjau dari aspek pengalamannya pendidikan islam berwatak okomodatif kepada tuntutan kemajuan zaman yang ruang lingkupnya berada di dalam kerangka acuan norma-norma kehidupan islam. Hal demikian akan nampak jelas dan korisasi pendidikan islam yang dikembangkan. Ilmu pendidikan islam adalah study tentang system dan proses kependidikan yang berdasarkan islam untuk mencapai produk atau tujuannya, baik studi secara teoritis maupun praktis.

2. Dasar dan tujuan pendidikan agama

Dasar dari pendidikan agama antara lain

- a. Hadits Nabi Muhammad SAW

اَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ.

Artinya :

“ Carilah ilmu sejak dari kandungan sampai keliang lahat”

- b. Pancasila merupakan landasan bagi pembangunan Nasional disamping sebagai dasar Negara, pancasila juga berkedudukan dan berperan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan agama. Karena pancasila merupakan falsafat dan pandangan hidup bangsa, maka nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang meliputi “Nilai-nilai ke Tuhanan (Tauhid), nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai kebangsaan (tidak membedakan suku) dan nilai keadilan sosial.¹⁰⁾

Secara utuh, itu semua bisa dimengerti dan dihayati secara sempurna bila ada pengertian, sedang pengertian didapat hanya melalui belajar.

- c. Dasar struktural Undang-Undang Dasar 1945

Didalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 alenia ke 4 dinyatakan : Bahwa tujuan didirikannya Negara Indonesia adalah :
“Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah

¹⁰⁾Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K, Bahan Penataran P4, Pola Pendukung 100 Jam dan 45 jam Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa Baru, tahun 1987/1988, hal : 29

Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹¹⁾

Kemudian dirumuskan secara tegas pada batang tubuh Undang-undang Dasar 1945 yang dirumuskan pada pasal yang ke 31 yaitu bahwa : “Tiap-tiap warga Negara/mendapat pengajaran/berhak pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system pengajaran nasional yang diatur oleh UU.”¹²⁾

Disamping pasal 31 di atas juga terdapat beberapa pasal lainnya yang bisa ditarik implikasinya terhadap system pendidikan nasional. Pasal-pasal tersebut yang dimaksudkan pasal 27 ayat 1 dan 2 berhubungan dengan hak-hak dan kewajiban di dalam hukum dan kehidupan yang layak. Pasal 34 berhubungan dengan tugas Negara terhadap fakir miskin anak terlantar dipelihara pemerintah.

d. Dasar Operasional GBHN

Pada Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No.IV/MPR/1978 tentang GBHN terdapat beberapa diktum yang secara langsung berkaitan dengan pendidikan luar sekolah atau pendidikan agama non formal.

¹¹⁾UUD 45, Surabaya, Karya Ilmu, 2004, hal : 2

¹²⁾Ibid, hal : 7

Dektum-dektum yang dimaksud adalah :

1. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
2. Pendidikan juga menyangkut program-program luar sekolah, yaitu pendidikan yang bersifat kemasyarakatan, termasuk kepramukaan, latihan-latihan ketrampilan dan pemberantasan buta huruf dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada.¹³⁾

Itulah dasar-dasar pelaksanaan pendidikan secara umum, undang-undang dasar pelaksanaan pendidikan agama secara khusus yaitu dasar inovasi.

Inovasi adalah merupakan dasar yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan agama sebab setiap penyelenggaraan pendidikan agama harus merupakan penyelenggaraan baru bagi si terdidik dan merupakan hal yang diperlukan.

Dalam inovasi ini, maka dapat dikemukakan nilai norma, nilai metode, teknik-teknik kerja, cara-cara berfikir dan lain sebagainya yang merupakan kebutuhan anak didik.¹⁴⁾

¹³⁾Drs. Sanafiyah Faesal, OP.Cit, hal : 79

¹⁴⁾Sulaiman Yusuf, Pendidikan Luar Sekolah, Surabaya, Usaha Nasional, 1981

Konsekwensinya dari azas inovasi ini perlu diadakan perubahan tentang anggapan bahwa :

1. Para perencana dan pelaksana pendidikan lebih banyak memusatkan pikirannya pada perencanaan pendidikan formal dari pada pendidikan informal
2. Pendidikan dan perbuatan hanya terbatas pada usia-usia tertentu, sebagai akibat ialah bahwa struktur pendidikan dalam arti persekolahan yang ada selama ini dibatasi dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.¹⁵⁾

Demikian beberapa hal yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama baik secara umum maupun secara khusus, kesemuanya itu merupakan dasar pelaksanaan pendidikan agama. Oleh karena itu perlunya pembinaan dan pengembangan pendidikan agama tidak diragukan lagi, bahkan pada masa yang akan datang sangat diperlukan kebijaksanaan yang lebih mantap dari pemerintah karena demikianlah Negara dan bangsa menjadi maju.

e. Tujuan Pendidikan Agama

Dikatakan oleh Dr. Zakiah Daradjat bahwa tujuan pendidikan islam secara keseluruhan, yaitu keperibadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa, insan kamil artinya

¹⁵⁾Loc.Cit

manusia utuh jasmani dan rohani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah SWT.¹⁶⁾

Ada beberapa tujuan pendidikan yang perlu kita ketahui yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.

Tujuan umum pendidikan agama islam dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu. Tujuan umum itu tidak akan dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan dan keyakinan akan kebenarannya. Tahapan-tahapan dalam mencapai tujuan itu pada pendidikan formal (sekolah, madrasah) dirumuskan dalam bentuk tujuan kurikulum yang selanjutnya dikembangkan dalam tujuan instruksional.

¹⁶⁾Dra. Hj. Nur Ubbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung, 1999, hal : 41

2. Tujuan Akhir

Pendidikan itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula, Tujuan umum yang berbentuk insan kamil dengan pola taqwa dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karena itulah pendidikan islam mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Tujuan akhir pendidikan islam itu dapat dipahami dalam firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ (١٠٢)

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim”
(QS. Ali Imron : 102)

3. Tujuan Sementara

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Tujuan operasional dalam bentuk tujuan instruksional yang

Pada tujuan sementara bentuk insan kamil dengan pola taqwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi anak didik.

4. Tujuan Operasional

Tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu, satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional. Dalam pendidikan formal tujuan operasional ini disebut juga tujuan instruksional yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus (TIU dan TIK). Tujuan instruksional ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit-unit kegiatan pengajaran.

Al Abrosyi berpendapat bahwa: dalam kegiatannya tentang pendidikan islam telah menyimpulkan lima tujuan umum bagi pendidikan islam, yaitu :

1. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia kaum muslimin dari dahulu kala sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan islam, dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.

2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.
Pendidikan islam bukan saja menitik beratkan pada keagamaan saja, atau pada keduniaan saja, tetapi pada keduanya sekali.
3. Persiapan untuk mencari rizki dan pemeliharaan segi manfaat atau yang lebih terkenal sekarang ini dengan nama tujuan-tujuan nasional dan profesional.
4. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keingintahuan (curiosity) dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
5. Menyiapkan pelajar dari segi professional, teknikal dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan ketrampilan pekerjaan tertentu agar dapat ia mencari rizki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.¹⁷⁾

Nahlawy menunjukkan empat tujuan umum dalam pendidikan islam, yaitu :

1. Pendidikan akal atau persiapan pikiran, Allah menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar dapat beriman kepada Allah.

¹⁷⁾Al Abrosyi, 1967, Hal : 71

2. Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat-bakat asal pada kanak-kanak, islam adalah agama fitrah, sebab ajarannya tidak asing dari tabiat asal manusia, bahkan ia adalah fitrah, yang manusia diciptakan sesuai dengan-Nya, tidak ada kesukaran dan perkara luar biasa.
3. Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya, baik lelaki ataupun perempuan.
4. Berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi-potensi dan bakat-bakat manusia.¹⁸⁾

Al-Jamali juga menyebutkan tujuan-tujuan pendidikan yang diambilnya dari Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Memperkenalkan kepada manusia akan tempatnya diantara makhluk-makhluk dan akan dan tanggung jawab perseorangannya dalam hidup ini.
2. Memperkenalkan kepada manusia akan hubungan-hubungan sosialnya dan tanggung jawab dalam jangka suatu system sosial

¹⁸⁾Nahlawy, 1963, Hal : 67

3. Memperkenalkan kepada manusia akan makhluk (alam semesta) dan mengajaknya memahami hikmah penciptaannya dalam menciptakannya, dan memungkinkan manusia untuk menggunakan atau mengambil faedah dari padanya.
4. memperkenalkan manusia akan pencipta alam maya ini dengan kata lain diantara empat tujuan yang disebutkan di atas terjalin pertalian yang erat. Tetapi tiga tujuan yang pertama merupakan jalan kearah tujuan yang keempat, yaitu mengenal Allah dan bertaqwa kepada-Nya.¹⁹⁾

Al Buthi menyebutkan tujuh macam sebagai berikut :

1. Mencapai keridhoan Allah, menjauhi murka dan siksaan-Nya dan melaksanakan pengabdian-Nya yang terus ikhlas kepada-Nya, tujuan ini dianggap induk dari segala tujuan-tujuan pendidikan islam.

¹⁹⁾Al Jammali, 1966, Hal : 82

2. Mengangkat taraf akhlak dalam masyarakat berdasar pada agama yang diturunkan untuk membimbing masyarakat kearah yang diridhoi Allah.
3. Memupuk rasa cinta tanah air pada diri manusia berdasar pada agama yang diturunkan untuk membimbing masyarakat kearah yang diridhoi oleh-Nya.
4. Memupuk rasa cinta tanah air pada diri manusia berdasar pada agama dan ajaran-ajaran yang dibawanya, begitu juga mengajar manusia kepada nilai-nilai dan akhlak yang mulia.
5. mewujudkan ketentraman didalam jiwa dan aqidah yang dalam penyerahan dan kepatuhan yang ikhlas kepada Allah SWT.
6. Memelihara bahasa dan kesusastraan arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan sebagai wadah kebudayaan dan unsure-unsur kebudayaan islam yang paling menonjol, menyebarkan kesadaran islam yang sebenarnya dan menunjukkan hakikat agama atas kebersihan dan kecemerlangan.
7. Meneguhkan perpaduan tanah air dan menyatukan barisan melalui usaha menghilangkan perselisihan, bergabung dan kerja sama dalam rangka prinsip-prinsip dan kepercayaan-kepercayaan islam yang terkandung dalam Al-qur'an dan sunnah.²⁰⁾

²⁰⁾Al Buthi, 1961, Hal : 102

Inilah sebagian jalur tujuan umum pendidikan islam, sebagaimana diikhtiyarkan oleh beberapa penulis dan penyelidik modern dalam pendidikan islam, setiap penulis dan penyelidik tersebut telah mencoba menyokong daftar tujuan yang telah disebutkannya dalam dengan keterangan-keterangan dari agama islam dan dengan amalan-amalan yang terdapat dalam sejarah dan kebudayaan islam.

d. Tujuan khusus agama islam

Yang dimaksud dengan tujuan khusus adalah perubahan-perubahan yang diajukan yang merupakan bagian yang termasuk di bawah tiap tujuan umum pendidikan. Dengan kata lain gabungan pengetahuan, ketrampilan, pola-pola, tingkah laku, sikap, nilai-nilai dan kebiasaan yang terkandung dalam tujuan akhir dan tujuan umum pendidikan yang tanpa terlaksananya maka tujuan akhir dan tujuan umum juga tidak akan terlaksana dengan sempurna, jika kita ambil, sebagian missal, tujuan umum, maka kita akan dapati bahwa tujuan akhir atau tujuan umum supaya ini menghendaki terlaksananya berbagai tujuan khusus.

Diantara tujuan-tujuan khusus yang mungkin dimaksudkan di bawah penumbuhan semangat agama dan akhlak adalah :

1. Memperkenalkan kepada generasi muda akan akidah islam dasar-dasarnya, asal usul ibadah dan cara melaksanakannya dengan

betulm dengan membiasakan mereka berhati-hati mematuhi akidah-akidah agama

2. Menumbuhkan kesadaran yang betul pada diri pelajar terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia.
3. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam,dan kepada malaikat, rosul-rosul, kitab-kitab dan hari akhirat berdasar kepada paham kesadaran dan perasaan.
4. Menumbuhkan minat generasi muda untuk menambah pengetahuan dalam adab dan pengetahuan keagamaan dan untuk mengikuti hukum-hukum agama dengan kecintaan dan kerelaan.
5. Menamakan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-qur'an membacanya dengan baik, memahaminya, dan mengamalkan ajaran-ajaran-Nya.
6. Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan islam dan pahlawan-pahlawan nya dan mengikuti jejak mereka.
7. Menanamkan iman yang kuat kepada Allah pada diri mereka perasaan keagamaan, semangat keagamaan dan aqlak pada diri mereka dan menyuburkan hati mereka dengan rasa cinta, zikir, taqwa dan takut kepada Allah.
8. Membersihkan hati mereka dari rasa dengki, hasad, iri hati, benci, kekasaran, kezaliman, egoisme, tipuan, qianat, nifak, ragu,

perpecahan dan perselisihan.²¹⁾

Ibnu khaldun membagi tujuan-tujuan pendidikan itu kepada :

1. Mempersiapkan seseorang dari segi keagamaan yaitu mengajarkan syiar-syiar agama menurut Al-qur'an dan sunah sebab dengan jalan itu potensi iman diperkuat, sebagaimana halnya dengan potensi lain yang jika telah mendarah daging maka ia seakan-akan menjadi fitrah.
2. Menyiapkan seseorang dari segi aqlak.
3. Menyiapkan seseorang dari segi kemasyarakatan atau social.
4. Menyiapkan seseorang dari segi vokasional atau pekerjaan. Dikatakannya bahwa mencari dan menegekkkan hidupnya mencari pekerjaan, sebagaimana ditegaskan pentingnya pekerjaan sepanjang umur manusia, sedang pekerjaan atau pendidikan dianggapnya termasuk diantara ketrampilan-ketrampilan itu.
5. Menyiapkan seseorang dari segi pemikiran, sebab dengan pemikiranlah seseorang itu dapat memegang berbagai pekerjaan dan pertukangan atau ketrampilan tertentu seperti telah di terangkan di atas.²²⁾

²¹⁾Nahlawy, 1963, Hal : 163-164

²²⁾Ibnu khaldun, 1962, Hal : 1239-1240

Prof. Dr. Moh. Fadil Al-Djamali, berpendapat bahwa :
sasaran pendidikan islam yang sesuai dengan ajaran Al-qur'an ialah membina kesadaran atas diri manusia sendiri dan atas system sosial yang islami, sikap dan rasa tanggung jawab sosialnya, juga terhadap alam sekitar ciptaan Allah serta kesadaran untuk mengembangkan dan mengelola ciptaan-Nya bagi kepentingan kesejahteraan umum manusia namun yang paling utama dari semuanya itu ialah membina makrifat pada Allah pencipta alam dan beribadah kepada-Nya engan cara mmentaati perintah-perintahnya dan menjahui larangan-larangannya.²³⁾

Al-Ghozali, merumuskan tujuan pendidikan dengan menitik beratkan pada melatih anak agar dapat mencapai makrifat kepada Allah melalui jalan tasawuf yaitu dengan mujahad dengan melatih nafsu-nafsu.²⁴⁾

Diantara orang non islam, yang bernama M. NACOSTEE mengklasifikasi tujuan pendidikan islam kedalam dua jenis yaitu tujuan yang relijius dan sekuler. Tujuan yang relijius adalah yang di rumuskan atas dasar ayat-ayat Al-qur'an sebagai sumber pokok ilmu pengetahuan, dan ajaran tentang persamaan antara manusia dan sikap

²³⁾Prof, Dr.Moh. Fadil, Nahwa Tarbiah Mukminatin, hal. : 109.

²⁴⁾Ali Al-Jumlathy dan abu Al-futuh Al-Ruanisi, dirajat Maqranat Infit Tarbiyah Al-Islamiah Hal : 28

tawakal kepada Allah, atau di dasarkan atas supremasi nabi, dan memasukkan masalah duniawi ke dalam agama. Sedangkan tujuan skuler adalah yang bersumber dari tradisi yang mendorong umat islam untuk tidak mengabdikan hidup duniawi untuk sarana hidup ukhrawinya.²⁵⁾

3. Minat Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak

Bertitik tolak dari pengertian minat sebagaimana dalam sub bab di muka bahwa minat adalah suatu ketertarikan hati, kecenderungan dan keinginan hati terhadap sesuatu yang dibutuhkan kerja keras untuk dapat mewujudkan keinginannya tersebut.

Dari uraian diatas maka minat orang tua sangatlah berpengaruh dan menentukan suksesnya perkembangan agama anak. Dimana hal ini harus sudah dilakukan sejak orang tua melahirkan anak dan si anak benar-benar masih kecil sebab orang tua adalah pembin jakan hidup sang anak. Dukungan-dukkungan moril orang tua secara tidak langsung akan memunculkan bakat-bakat terpendam yang dimiliki anak yang sedang tumbuh dan berkembang itu.

Sesuai dengan pembahasan dalam skripsi ini yaitu study tentang minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon maka secara langsung akan di bahas mengenai minat orang tua terhadap pendidikan agama terhadap anak.

²⁵⁾ Dr.Abdul Rahman Shaleh Abdullah, Educational Theories, A. Qur'anic Qutbok Ph. D.S. Disertation to the university of Edinburgh. hal. : 109.

Orang tua adalah orang yang nomor satu yang paling mengetahui dan memahami sang anak. Dialah yang selalu menjaga dan merawat anak siang dan malam dengan mencurahkan segala kasih sayangnya. Karena itulah orang tua selalu menginginkan anaknya menjadi yang terbaik dan jauh dari kemalangan dunia dan akhirat. Memberikan motivasi serta dukungan moril oleh orang tua terhadap anak untuk menjadi anak yang baik, berbudi pekerti luhur, cerdas, tanggap, jujur, patuh terhadap orang tua, Tuhan dan ajaran agama adalah sebuah peran utama orang tua, selain lingkungan dan dunia pendidikan, karena anak tumbuh dan berkembang menjadi manusia dalam dekapan orang tua. Memujudkan keinginan orang tua melalui peran anak memang tidak mudah direalisasikan, karena mungkin keinginan tersebut bukan menjadi keinginan sang anak, maka orang tua perlu menanamkan kesadaran pada anak sejak dini tentang betapa pentingnya ilmu agama yang akan memberikan keselamatan pada manusia dunia maupun akhirat. Sebab pada kenyataan pengendali yang penting ampuh diantara norma-norma yang diakui dalam masyarakat adalah norma agama, khususnya islam yang hukum-hukum pokoknya terdapat dalam Al-quran.

Pendidikan agama yang dilakukan di desa Panemon secara umum bertujuan membentuk anak menjadi Muslim sejati yang mampu beramal dan berakhlak mulia. Pendidikan agama merupakan alat dan sarana yang paling efektif untuk menanamkan norma-norma

atau ajaran yang mempunyai nilai kehormatan yang semuanya itu merupakan tanggung jawab dari guru/ustadz dan didukung oleh semangat para orang tua. Dengan antusiasme orang tua yang tinggi terhadap kelancaran dan suksesnya jalannya pendidikan agama di desa Panemon secara tidak langsung memberikan nuansa baru dalam terwujudnya pribadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta menjadi anak yang berakhlak mulia.

Dari uraian diatas jelas sudah bahwa minat orang tua didesa Panemon dapat memberikan suasana baru dalam pendidikan dan sebagai sarana penunjang bagi anak untuk kesuksesannya dalam mempelajari ilmu agama yang sangat penting untuk masa depannya, terlebih dalam masa kegoncangan zaman seperti saat ini orang tua harus betul-betul membimbing anak dan mendidik anak melalui jalan pendidikan agama, karena alat yang paling efektif dalam rangka menanamkan keimanan dan ketakwaan, norma-norma dan ajaran agama kedalam pribadi anak adalah melalui jalur pendidikan terutama pendidikan agama.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Langkah awal yang harus ditempuh dalam suatu penelitian adalah menentukan suatu tempat atau daerah sebagai obyek penelitian atau populasi yaitu keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun segala hal yang terjadi.¹

Populasi dari penelitian itu adalah para orang tua dan anak-anak di Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, dengan rincian sebagai berikut :

a) Para orang tua

b) Anak-anak

c) Kepala Desa beserta Perangkatnya, dengan rincian sebagai berikut :

1) Orang tua di RT I = 50 orang

2) Orang tua di RT II = 50 orang

3) Orang tua di RT III = 50 orang

Dengan jumlah keseluruhan = 150 orang

¹ Drs. Muhammad Ali. Penelitian Pendidikan dan strategi. Bandung. Angkasa. 1982.

Berkenaan dengan populasi tersebut, perlu adanya penentuan luas sempitnya dengan generalisasi yaitu wilayah berlakunya konklusi yang akan diambil tindakan ini dimaksudkan untuk menghindari agar generalisasi tidak terlalu luas, namun sesuai dengan keadaan sebenarnya.

b. Sampel

Kuncoro Ningrat dalam bukunya metodologi penelitian masyarakat menegaskan bahwa : “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek sebenarnya dari suatu penelitian”.²

Berdasarkan pendapat di atas, maka perlu ditegaskan bahwa dari sejumlah populasi sebagaimana di atas yang menjadi sampel penelitian ini adalah 20% atau sebanyak

Sedangkan pengambilan sampel yang akan diteliti sebagai wakil populasi, penulis menggunakan teknik proporsional. Sampel yang pengambilan penulis menggunakan cara undian.

Diharapkan dari 20% yang diteliti penulis tersebut dapat refrentatif atau mewakili sifat-sifat umum dari populasi objek penelitian ini secara keseluruhan.

² Kuncoro Ningrat. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta. PT Gramadia. 1997. Hal 115.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam pelaksanaan penelitian pasti membutuhkan data, untuk menganalisis apakah obyek yang diteliti itu mencerminkan keadaan yang sebenarnya atau dengan kata lain disebut dengan kebenaran yang obyektif.

Untuk itu diperlukan jenis data untuk membantu pelaksanaan penelitian, diantara jenis data yang diperlukan ialah :

- 1) Data umum tentang keadaan masyarakat Desa Panemon seperti letak geografis Desa Panemon, keadaan sistem kebijakan Kepala Desa beserta Perangkatnya, data orang tua dan anak-anak dan data tentang jadwal kegiatan pendidikan agama anak.
- 2) Data tentang pelaksanaan pendidikan agama anak.
- 3) Jadwal angket yang penulis sebarakan tentang minat orang tua.
- 4) Ustadz atau konselor sebagai orang yang berperan mendidik masyarakat dalam pendidikan agama.

b. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang mengenai darimana data tersebut diperoleh. Dalam hal ini sumber datanya adalah :

- 1) Orang tua di Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
- 2) Anak-anak di Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

3) Kepala Desa beserta Perangkatnya Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

4) Data-data dari dokumen yang ada di Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

a. Metode Observasi

Metode observasi sebagai pengalaman dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³

Metode ini digunakan untuk mengetahui atau mendapatkan data yang mudah didapat dan diamati secara langsung.

b. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara meneliti catatan dokumen, arsip yang berarti dan ada kaitannya dengan tujuan pendidikan yang dilaksanakan.⁴

c. Metode Interview

Metode ini sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara sisik yang satu dapat

³ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. Metode Research Yas Penfak. Psikologi. UGM Jilid. 1987. Hal 136.

⁴ Dr. Ny. Suharsini Arikunto. Prosedur Penelitian. Jakarta. PT Bina Angkasa. 1989. Hal 89.

melihat muka yang lainnya dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya.⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui atau mengumpulkan data tentang pelaksanaan pendidikan agama anak di Desa Panemon.

d. Metode Questioner

Metode ini dimaksudkan sebagai cara atau teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada responden atau informan.⁶

Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan orang tua terhadap fungsi pendidikan agama anak, minat orang tua serta ada atau tidaknya minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah para orang tua yang menjadi sampel penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu cara untuk menganalisa dalam penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan dan menguji hipotesis dan data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis kualitatif setelah itu data dikuantitatifkan atau merubah data berbentuk angka.

⁵ Prof. Drs. Sutrisno Hadi. Optik. Hal 192.

⁶ Dr. Ny. Suharsini Arikunto. Optik. Hal 89.

Agar dapat sesuai dengan metode analisa yang dipergunakan, maka data yang bersifat kualitatif perlu dikuantitatifkan dulu dengan cara memberikan nilai pada alternatif jawaban yang telah disediakan dan akan dipilih oleh responden.

Sedangkan nilai-nilai yang diberikan adalah sebagai berikut :

- Jawaban A diberi nilai 3 yang berarti baik
- Jawaban B diberi nilai 2 yang berarti cukup
- Jawaban C diberi nilai 1 yang berarti kurang baik

Untuk menentukan nilai rata-rata yang nantinya akan dijadikan suatu pedoman dalam mengkategorikan minat orang tua itu, baik atau kurang baik, ada juga pendidikan agama anak, baik atau kurang baik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisa data sebagai berikut :

$$M = \frac{X}{N}$$

keterangan :

Mean : Nilai rata-rata

X : Variabel minat orang tua

N : Jumlah responden

Dan

$$M = \frac{Y}{N}$$

keterangan :

Mean : Nilai rata-rata

Y : Variabel pendidikan agama anak

N : Jumlah responden

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisa data sebagai berikut:

a. Analisa untuk mencari data

Cara yang digunakan untuk mencari data yang diharapkan oleh peneliti adalah dengan cara merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dari data kuantitatif tersebut, akan diperoleh data yang dapat dihitung sehingga data mudah untuk diolah.

b. Analisa untuk mengetahui ada tidaknya minat orang tua terhadap pendidikan agama anak Desa Panemon peneliti akan menggunakan teknik analisa *Product Moment*. Sehubungan dengan teknik *Product Moment*, adapun rumus yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Minat orang tua terhadap pendidikan agama anak Desa Panemon.

$\sum xy$: Jumlah deviasi hasil angket tentang minat orang tua dan pendidikan agama anak yang sudah dikalikan.

$(\sum x^2)$: Jumlah deviasi hasil angket minat orang tua yang sudah dikuadratkan.

$(\sum y^2)$: Jumlah deviasi hasil angket kepribadian santri yang sudah dikuadratkan.

B. Pangajian Data

Sebelum pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menguraikan sumber data yang menjadi pokok penggalian data yang akan diperoleh dan disajikan dalam penelitian ini akan didapat dari dua sumber yang mana kedua sumber tersebut sebagaimana pendapat SR. Winarno Surachmad. Bahwa yang dimaksud data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data yang langsung oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus.

Sedangkan data skuder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik itu sendiri, walaupun data yang dikumpulkan itu sesungguhnya asli.⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini sumber data primernya adalah orang tua, dari sumber ini akan diperoleh data tentang tanggapan terhadap minat orang tua dan data tentang pendidikan agama anak.

Sedangkan data skunder yang menjadi sumbernya adalah anak-anak. Para pemuka agama masyarakat yang secara langsung dimintai informasi tentang pelaksanaan agama tersebut.

⁷ DR. Winarno.

Adapun data yang akan dikemukakan atau disajikan adalah semua data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang secara umum data tersebut dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

1. Situasi Umum Desa Panemon

- a. Sejarah Perkembangan Desa Panemon

Berdasarkan wawancara penulis dengan sesepuh masyarakat Panemon yang dianggap dapat membantu memberikan informasi maka dapat penulis susun mengenai sejarah singkat tentang perkembangan Desa Panemon Sugihwaras Bojonegoro yang menjadi lokasi penelitian.

Panemon diambil dari kata “Panemon” yang berarti tempat ditemukannya sesuatu, manusia atau barang dari tempat yang jauh yang hilang sering sekali ditemukan di Desa Panemon, oleh karena itu disebut Desa Panemon.

- b. Lokasi dan Fasilitas

- a) Monografi Desa Panemon

Desa Panemon adalah desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Desa tersebut terletak disebelah barat Ibu Kota Kecamatan (3 km) dan sebelah selatan Ibu Kota Kabupaten (25 km).

- 1) Batas-batas wilayah

Desa Panemon berbatasan dengan desa-desa berikut ini :

- Sebelah Utara : Desa Pancur Kecamatan Temayang
Kabupaten Bojonegoro.
- Sebelah Timur : Desa Glagahan Kecamatan Sugihwaras
Kabupaten Bojonegoro.
- Sebelah Selatan : Desa Glagahan Kecamatan Sugihwaras
Kabupaten Bojonegoro.
- Sebelah Barat : Desa Pancur Kecamatan Temayang
Kabupaten Bojonegoro.

2) Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Panemon adalah 30,0 Ha, yang terdiri dari :

Tanah Persawahan	: 11,3 Ha
Tanah Pekarangan	: 10 Ha
Lain-lain	: 10 Ha

3) Sarana dan Prasarana

Media komunikasi dan fasilitas lainnya :

a. Radio	: 200	buah
b. Televisi	: 253	buah
c. Tape Recorder	: 180	buah
d. Pengeras Suara	: 30	buah
e. Sepeda	: 230	buah
f. Sepeda Motor	: 150	buah
g. Mobil	: 33	buah

h. Mesin Jahit : 9 buah

i. Giling Padi : 2 buah

4) Sarana Pendidikan

a. TK : 2 buah

b. SDN : 1 buah

c. MI : 1 buah

d. SLTP : - buah

e. SLTA : - buah

f. Pendidikan Agama Luar Sekolah : 5 buah

5) Sarana Ibadah

a. Masjid : 3 buah

b. Langgar : 15 buah

c. Gereja : - buah

c. Keadaan Umum Masyarakat Desa Panemon

Penduduk Panemon sebanyak 2.223 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.120 jiwa dan perempuan sebanyak 1.103 jiwa dan terdiri dari 608 kk, 10 ks dan 15 Rukun Tetangga (RT), serta terhimpun dalam Rukun Warga (RW).

1) Jumlah penduduk berdasarkan umur

TABEL I

REKAPITULASI PENDUDUK

NO	USIA	LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH
1	2	3	4	5
1.	0 – 4	50	53	103
2.	5 – 9	27	30	57
3.	10 – 14	111	95	206
4.	15 – 24	150	130	280
5.	25 – 34	225	227	452
6.	35 – 44	212	285	497
7.	45 – 54	94	92	186
8.	55 – 64	83	90	173
9.	65 ke atas	75		75
JUMLAH				2.223

2) Mata Pencaharian Penduduk

TABEL II

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	2	3
1.	Petani	1000
2.	Buruh Tani	300
3.	Pegawai Negeri	100
4.	Tukang	25
5.	ABRI	50
6.	Swasta	100
7.	Dagang	25
8.	Pensiunan	20
JUMLAH		1570

3) Segi Agama

TABEL III
JUMLAH PEMELUK AGAMA

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	2	3
1.	Islam	2.223
2.	Katolik	-
3.	Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
JUMLAH		2.223

4) Tingkat Pendidikan Penduduk

TABEL IV
TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	2	3
1.	Perguruan Tinggi	100
2.	Tamat SLTA	200
3.	Tamat SLTP	250
4.	Tamat SD	150
5.	Tidak Tamat SD	200
6.	Tidak Sekolah	50
7.	Belum Sekolah	65
JUMLAH		1.015

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama di Desa Panemon

1) Tempat Pendidikan Agama

Tempat pendidikan agama yang dilaksanakan di Desa Panemon berjumlah 5 yang mempunyai peserta didik yang berbeda-beda sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL V

TEMPAT PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA

NO	NAMA LEMBAGA PENDIDIKAN	ALAMAT	TEMPAT KE-
1	2	3	4
1.	AL-MUHTADI	RT 1 RW 1	1
2.	AL-GHUFRON	RT 11 RW 1	2
3.	AL-HADI	RT 5 RW 1	3
4.	AL-JAMALI	RT 9 RW 1	4
5.	AL-MUTTAQIN	RT 3 RW 1	5
JUMLAH			5

2) Keadaan Peserta Didik dan Pendidik

Dalam intensifikasi pendidikan agama di Desa Panemon sebanyak 5 tempat jumlah peserta didik maupun pendidikan cukup signifikan. Jumlah pendidik yang cukup signifikan sehingga memenuhi persyaratan dalam kelancaran pelaksanaan pendidikan agama pada anak.

TABEL VI
JUMLAH PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

NO	TEMPAT	JUMLAH PENDIDIK	JUMLAH PESERTA DIDIK		
			L	P	Jumlah
1	2	3	4		
1.	I	6	10	8	18
2.	II	7	15	10	25
3.	III	7	12	13	25
4.	IV	6	9	15	24
5.	V	7	11	11	22
JUMLAH					114

3) Fasilitas Yang Dimiliki Pendidikan Agama

TABEL VI
FASILITAS PENDIDIKAN AGAMA

NO	TEMPAT	JENIS KITAB					JML
		Al- Qur'an	Hadits	Fiqih	Aqidah Akhlak	Tajwid	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	I	14	14	14	14	14	70
2.	II	10	10	10	10	10	50
3.	III	20	20	20	20	20	100
4.	IV	15	15	15	15	15	75
5.	V	10	10	10	10	10	50
JUMLAH							345

4) Keadaan Pendidikan Agama Anak di Desa Panemon

Mayoritas pendidikan Desa Panemon adalah berpendidikan formal karena beberapa orang dari mereka telah berhasil menyelesaikan pendidikannya di Perguruan Tinggi, hingga Sarjana.

Sebagai penunjang kemajuan pengalaman di bidang keagamaan, pendidikan agama luar sekolah menyediakan tempat-tempat pendidikan agama yang berlangsung secara terus menerus.

TABEL VIII
FREKUENSI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ANAK

NO	TEMPAT	HARI	JUMLAH
1	2	3	4
1.	I	6	6
2.	II	6	6
3.	III	6	6
4.	IV	6	6
5.	V	6	6
JUMLAH			30

Dalam pelaksanaan pendidikan agama di Desa Panemon itu memenuhi tujuan dan harapan yang dicapai secara maksimal maka dalam pelaksanaannya juga diberikan tata tertib atau peraturan agar dimaksudkan anak-anak tidak terlalu liar. Begitu juga Pelaksana atau Ketua Diniyah atau Mushola yang mengadakan pelaksanaan pendidikan agama pada anak-anak selalu memantau dan menuntun para anak-anak agar melakukan sesuatu hal dengan cara yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Dukungan dan kerjasama para orang tua juga sebagai pelengkap lancarnya pelaksanaan pendidikan agama di Desa Panemon ini. Para ustadz umumnya memberikan peraturan-peraturan kepada para anak/santri

seperti kewajiban, larangan dan sanksi sebagai sarana mendidik para anak terhadap kedisiplinan mereka.

3. Data Minat Orang Tua

Selain data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen sebagaimana di atas, juga akan disajikan data dari hasil angket minat orang tua yang telah disusun oleh penulis.

TABEL IX
TENTANG MINAT ORANG TUA DI DESA PANEMON
TAHUN 2009

NO	RESPONDEN	NOMOR ANGKET										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
2.	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	27
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
4.	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
5.	5	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	24
6.	6	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
7.	7	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	23
8.	8	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	23
9.	9	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	21
10.	10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
11.	11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
12.	12	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	24
13.	13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
14.	14	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15.	15	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	23
16.	16	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
17.	17	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27

18.	18	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23
19.	19	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	26
20.	20	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	23
21.	21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
22.	22	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	21
23.	23	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
24.	24	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
25.	25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
26.	26	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
27.	27	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
28.	28	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	24
29.	29	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	26
30.	30	3	3	3	1	2	3	3	1	1	2	22

4. Data Pendidikan Agama Anak

TABEL X
TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA PANEMON
TAHUN 2009

NO	RESPONDEN	NOMOR ANGKET										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	27
2.	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	25
3.	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4.	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25
5.	5	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	23
6.	6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	27
7.	7	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	24
8.	8	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
9.	9	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	24
10.	10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	27

11.	11	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25
12.	12	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	26
13.	13	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	24
14.	14	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	27
15.	15	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	25
16.	16	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	26
17.	17	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	26
18.	18	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	24
19.	19	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	25
20.	20	3	3	3	1	2	3	3	1	1	2	22
21.	21	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	26
22.	22	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	25
23.	23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	27
24.	24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	27
25.	25	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	26
26.	26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	27
27.	27	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	25
28.	28	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	24
29.	29	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	24
30.	30	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	24

C. Analisa Data

1. Analisa situasi umum Desa Panemon Sugihwaras

Sebelum dibahas lebih lanjut, kiranya perlu dijelaskan mengapa situasi umum Desa Panemon ini disajikan dan dianalisa dalam skripsi ini karena yang dibahas mengenai minat orang tua di Desa Panemon sedangkan kita memaklumi bahwa faktor penunjang adanya minat tersebut adalah sebagai

komplek. Termasuk lingkungan serta sarana yang ada di desa yang ditempati para orang tua, maka sangat perlu diketahui .

Desa Panemon merupakan desa yang cukup jauh dari perkotaan, tetapi mempunyai lingkungan yang cukup ramah. Masyarakat Desa Panemon merupakan desa yang memiliki lulusan sarjana yang cukup banyak, sehingga dari mereka timbul motivasi-motivasi untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan di desa tersebut sebaik-baiknya kepada generasi penerus.

Di samping itu lingkungan fisik Desa Panemon ini sangat menguntungkan bagi terciptanya situasi pendidikan yang baik. Hal ini dibuktikannya dengan lingkungan yang tenang jauh dari keramaian kota serta suara-suara yang mengganggu lainnya, demikian pula yang tak kalah pentingnya alat transportasi yang tidak sulit dan lain sebagainya.

2. Analisa minat orang tua

Mengenai minat orang tua desa Panemon sebagaimana terdapat dalam tabel dimuka. Para orang tua yang rata-rata lulusan MTs/SLTP secara tidak langsung memiliki pengetahuan agama yang cukup sehingga mereka ingin terus menyarankan anak mereka untuk mendalami ilmu agama secara luas, sehingga generasi penerus nanti tetap memiliki masa depan yang cerah dunia maupun akherat.

Dan selanjutnya dalam sub bab ini akan dianalisa tentang minat orang tua di desa Panemon.

TABEL XI
TENTANG KATEGORI MINAT ORANG TUA
DI DESA PANEMON

NO	NOMOR RESPONDEN	SCORE	KATEGORI
1.	1	28	+
2.	2	27	+
3.	3	28	+
4.	4	26	+
5.	5	24	-
6.	6	28	+
7.	7	23	-
8.	8	23	-
9.	9	21	-
10.	10	28	+
11.	11	28	+
12.	12	24	-
13.	13	27	+
14.	14	27	+
15.	15	23	-
16.	16	27	+
17.	17	27	+
18.	18	23	-
19.	19	26	+
20.	20	23	-
21.	21	28	+
22.	22	21	-
23.	23	28	+
24.	24	27	+
25.	25	27	+
26.	26	28	+
27.	27	26	+
28.	28	24	-

29.	29	26	+
30.	30	22	-
JUMLAH		769	

Berdasarkan jumlah score tersebut di atas sebesar 769 maka dapat dicari

nilai rata-rata (Mean). Yaitu : $\frac{769}{30} = 25,6$ dari mean inilah, maka nilai

score 25,6 ke atas masuk kategori baik (+) dan nilai score di bawah 25,6 termasuk kategori kurang baik (-).

3. Analisa pelaksanaan pendidikan agama anak

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pendidikan agama anak di desa Panemon ini kita harus berpijak dulu pada penyajian data di muka kiranya penulis sudah cukup jelas dari data-data yang disajikan disana, tetapi hal itu masih perlu dianalisa lagi agar lebih menjadi jelas.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama di desa Panemon ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sukses, karena tersedianya waktu yang cukup. Dan merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar, di desa Panemon ini waktu yang cukup itu dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga dalam pengelolaan / pelaksanaan belajar agama dapat berjalan lancar dan terarah. Dimana kegiatan-kegiatan yang diadakan juga diberikan waktu yang cukup pula dan teratur, sebagaimana yang diprogramkan sehingga kegiatan belajar agama yang dilaksanakan ini tidak mengganggu masalah apapun.

Di samping itu dalam pelaksanaan pendidikan agama anak di desa Panemon ini juga didukung oleh fasilitas-fasilitas seperti penyediaan kitab-kitab dan buku-buku, yang memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh para anak selain itu dari para ustadz-ustadz yang ada juga memberikan materi dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan materi-materi yang diajarkan, sehingga anak-anak pun mudah untuk menerima dan memahami pelajaran-pelajaran atau materi yang diajarkan pada waktu kegiatan berlangsung.

Dalam menganalisa data tentang pendidikan agama anak itu juga berlangsung sebagaimana data minat orang tua di atas, berikut ini kumpulan tabel tentang kategori pendidikan agama anak berdasarkan data dari tabel di atas.

TABEL XII
TENTANG KATEGORI PENDIDIKAN AGAMA ANAK
DI DESA PANEMON TAHUN 2009

NO	NOMOR RESPONDEN	Y	KATEGORI
1.	1	27	+
2.	2	25	-
3.	3	27	+
4.	4	25	-
5.	5	23	-
6.	6	27	+
7.	7	24	-
8.	8	21	-

9.	9	24	-
10.	10	27	+
11.	11	25	-
12.	12	26	+
13.	13	24	-
14.	14	27	+
15.	15	25	-
16.	16	26	+
17.	17	26	+
18.	18	24	-
19.	19	25	-
20.	20	22	-
21.	21	26	+
22.	22	25	-
23.	23	27	+
24.	24	27	+
25.	25	26	+
26.	26	27	+
27.	27	25	-
28.	28	24	-
29.	29	24	-
30.	30	24	-
JUMLAH		755	

Berdasarkan jumlah score di atas sebesar 755 maka dapat dicari nilai

rata-rata (Mean) yaitu : $\frac{755}{30} = 25,166$ dari mean inilah nilai score 25,166 ke

atas masuk kategori baik (+) dan nilai score di bawah 25,166 termasuk kategori kurang baik (-).

**4. Analisa minat orang tua terhadap pendidikan agama anak Desa Panemon
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro**

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa dalam menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisa product moment, sedangkan untuk mengetahui sejauhmana minat orang tua terhadap pendidikan agama anak penulis menggunakan tabel koefisiensi korelasi dengan nilai “r” dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” koefisiensi korelasi. Adapun rumus korelasi Product Moment yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi / pengaruh “Product Moment”

xy = Hasil perkalian variabel x dan variabel y

x^2 = $x - M_x$ yang sudah dikuadratkan

y^2 = $y - M_y$ yang sudah dikuadratkan

$\sum$ = Sigma / Jumlah

- Menjumlahkan variabel x dan y untuk memperoleh $\sum x$ dan $\sum y$
- Mencari rata-rata (Mean) dari masing-masing variabel yaitu M_x dan M_y

dengan rumus : $M_x = \frac{\sum x}{N}$; $M_y = \frac{\sum y}{N}$

- Mencari deviasi variabel x terhadap M_x dan y terhadap M_y dengan rumus :

$$= x - M_x ; \quad y - M_y$$

- d. Mengkuadratkan dari masing-masing deviasi x (yaitu u) dan deviasi y (yaitu v)
- e. Mengalikan dari masing-masing deviasi x (u) dan y (v)
- f. Memasukkan data ke dalam tabel kerja atau tabel perhitungan

TABEL XIII

TENTANG MINAT ORANG TUA TERHADAP

PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA PANEMON TAHUN 2009

NO	NOMOR RESPONDEN	x	y	u	v	u ²	v ²	Σuv
1.	1	28	27	+2,4	+1,833	5,76	3,340	4,399
2.	2	27	25	+1,4	-0,167	1,96	0,028	-0,233
3.	3	28	27	+2,4	+1,833	5,76	3,340	4,399
4.	4	26	25	+0,4	-0,167	0,16	0,028	-0,066
5.	5	24	23	-1,6	-2,167	2,56	4,696	3,467
6.	6	28	27	+2,4	+1,833	5,76	3,340	4,399
7.	7	23	24	-2,6	-1,167	6,76	1,362	3,034
8.	8	23	21	-2,6	-4,167	6,76	17,364	10,834
9.	9	21	24	-4,6	-1,167	21,16	1,362	5,368
10.	10	28	27	+2,4	+1,833	5,76	3,340	4,399
11.	11	28	25	+2,4	-0,167	5,76	0,028	-0,400
12.	12	24	26	-1,6	+0,833	2,56	0,694	-0,499
13.	13	27	24	+1,4	-1,167	1,96	1,362	-1,633
14.	14	27	27	+1,4	+1,833	1,96	3,340	2,566
15.	15	23	25	-2,6	-0,167	5,76	0,028	0,434
16.	16	27	26	+1,4	+0,833	1,96	0,694	1,166
17.	17	27	26	+1,4	+0,833	1,96	0,694	1,166
18.	18	23	24	-2,6	-1,167	6,76	1,362	3,034
19.	19	26	25	+0,4	-0,167	0,16	0,028	-0,066
20.	20	23	22	-2,6	-3,167	6,76	10,030	8,234
21.	21	28	26	+2,4	+0,833	5,76	0,694	1,999

22.	22	21	25	-4,6	-0,167	21,16	0,028	0,768
23.	23	28	27	+2,4	+1,833	5,76	3,340	4,399
24.	24	27	27	+1,4	+1,833	2,56	3,340	2,566
25.	25	27	26	+1,4	+0,833	2,56	0,694	2,566
26.	26	28	27	+2,4	+1,833	5,76	3,340	4,399
27.	27	26	25	+0,4	-0,167	0,16	0,028	-0,066
28.	28	24	24	-1,6	-1,167	2,56	1,362	1,867
29.	29	26	24	+0,4	-1,167	0,16	1,362	-0,466
30.	30	22	24	-3,6	-1,167	12,96	1,362	4,201
JUMLAH		769	755		0,01	157,4	72,01	76,235

Dari tabel di atas maka dapat diketahui :

$$\sum xy = 76,235$$

$$\sum x^2 = 157,4$$

$$\sum y^2 = 72,01$$

- g. Dari data pada tabel untuk mengetahui ada atau tidaknya minat orang tua, maka peneliti menggunakan teknik analisa product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76,235}{\sqrt{(157,4)(72,01)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76,235}{\sqrt{11334,374}}$$

$$r_{xy} = \frac{76,235}{106,462}$$

$$r_{xy} = 0,716$$

Dari hasil perhitungan akhir di atas koefisien korelasi antara minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro diperoleh nilai sebesar 0,716. Adapun nilai r total (rt) Product Moment untuk $N = 30$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,361 dan 1% sebesar 0,463.

Jadi kesimpulannya adalah bahwa minat orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro adalah terdapat minat. Dan dari hasil akhir di atas maka terbukti dengan jelas bahwa hipotesa dari penelitian itu terbukti kebenarannya.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisa data yang telah diuraikan pada pembahasan bab-bab dimuka yaitu mulai studi teoritis, penyajian data dan analisa data dan akhirnya penulis rumuskan beberapa kesimpulan dan saran-saran.

1. Minat orang tua sangat berperan penting dalam menyukkseskan kegiatan belajar agama pada anak-anak mereka.
2. Bahwa minat orang tua desa Panemon memiliki minat yang baik ini terbukti dari hasil penelitian yang penulis adakan dengan teknik analisa product moment sebesar 0,716.
3. Dari data yang terkumpul setelah dianalisa dengan teknik product moment ternyata membuktikan bahwa terdapat minat orant tua terhadap pendidikan agama anak di desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

B. SARAN-SARAN

Untuk meningkatkan prestasi serta meningkatkan pencapaian pendidikan pada umumnya dan lebih khusus pada pendidikan agama di bawah ini disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya orang tua meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak mereka dan mengadakan kerjasama dengan pengawas lembaga pendidikan agama

yang bersangkutan, karena dengan adanya kerjasama yang terpadu, merupakan control yang dapat mendorong anak-anak untuk belajar yang lebih giat, khususnya pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di desa tersebut.

2. Diharapkan pada setiap anak orang tua senantiasa memberikan motivasi kepada anak terutama kepada anak yang masih kurang aktif mengikuti kegiatan belajar agama serta hendaknya para orang tua dapat menciptakan kesadaran yang tinggi kepada anak akan pentingnya memiliki ilmu yang tinggi dan luas, keterampilan dan tingkah laku yang baik dan sopan sebagai cerminan anak terdidik keagamaan yang kesemuanya itu merupakan bekal yang sangat bermanfaat dan berguna untuk masa depannya nanti.
3. Kepada para orang tua anak hendaknya dalam memberikan motivasi pada anak mempunyai niat yang tulus tekad yang kuat dan kemauan yang keras sehingga anak yang mempunyai nilai yang rendah tidak putus asa. Namun tetap optimis dan semakin giat belajar. Dan disamping itu hendaknya para anak meningkatkan peraturan-peraturan kegiatan pendidikan agama yang telah diikutinya, serta berani bertanggung jawab untuk menerima segala tugas yang dibebankan kepadanya.

**DAFTAR ANGKET TENTANG MINAT ORANG TUA
DI DESA PANEMON KEC. SUGIHWARAS KEB. BOJONEGORO**

Nama :

Alamat :

Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan yang anda alami!

1. Apakah manusia setiap hari memerlukan pendidikan?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
2. Apa pendidikan itu suatu kebutuhan bagi manusia?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
3. Apa pendidikan agama itu sangat penting dalam kehidupan?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
4. Apa agama itu sangat perlu bagi anak-anak?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
5. Apa anda setuju dengan pelaksanaan pendidikan agama bagi anak-anak di Desa Panemon ini?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
6. Apa anda selalu menganjurkan anak anda untuk belajar agama?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
7. Apa anda merasa senang dengan pendidikan agama anak yang ada di Desa Panemon ini?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
8. Apa anda aktif untuk selalu menyarankan anak mengikuti kegiatan belajar agama?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
9. Apa anda puas dengan pendidikan agama anak yang telah dilaksanakan?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
10. Apa kegiatan pendidikan agama di Desa Panemon ini selalu aktif dilaksanakan?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak

**DAFTAR ANGKET TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ANAK
DI DESA PANEMON KEC. SUGIHWARAS KEB. BOJONEGORO**

Nama :

Alamat :

Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan yang anda alami!

1. Apakah anda selalu aktif beribadah dalam kehidupan sehari-hari?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
2. Apakah anda selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
3. Apakah anda selalu patuh kepada orang tua?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
4. Apakah anda saling hormat menghormati kepada sesama teman dalam kehidupan sehari-hari?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
5. Apa anda selalu mengikuti ajakan teman anda untuk berbuat baik?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
6. Apa anda selalu aktif melaksanakan shalat dan puasa?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
7. Apa anda selalu jujur bila berkata?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
8. Apa anda selalu menjenguk teman anda yang sedang sakit?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
9. Apakah anda beriman kepada Allah dan Rosul-Nya?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
10. Apakah anda menyesal tidak berbuat baik kepada orang lain?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdul Rahman Shaleh, Dr., *Educational Theorie, A-Qur'anic Qutbok Ph., Ds., Disertarion To the University of Edinburgh.*
- Al-Jumiathy, Ali, Al-Ruanisi, Abu al-Futuh, *Dirajat Maqranat Infit Tarbiyah Al-Islamiyah.*
- Al-Buthi, 1967.
- Al-Jammali, 1966.
- Al-Abrosyi, 1967.
- Arikunto, Ny. Suharsini, Dr., *Prosedur Penelitian*, PT. Bina Angkasa, Jakarta, 1989.
- Ali, Muhammad, Drs., *Penelitian Pendidikan dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1982.
- *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toko Kitab Mubarakatan Thoyibah, Kudus.
- Crow, Lester, Phd., Crow, Aliq, Phd., *Educational Psykologi*, Terjemahan Drs. Kasijan, bina Ilmu, Surabaya, 1984.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen P dan K, *Bahan Peranan P4, Pola Pendukung 100 jam dan 45 jam*, Perguruan Tinggi Mahasiswa Baru, 1987.
- Fadil, Muhammad, prof., Drs., *Nahwa Tarbiyah Mu'minatin.*
- Hadi, Sutrisno, Prof., Drs., MA., *Metode Researt Yaspem*, Fak, Psikologi, UGM, 1987.
- Indra Kusuma, Amin Daien, Drs., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1978.
- Khaldun, Ibnu, 1962.
- Kawoco, Soegardo, Prof., *Ensiklopedi Pendidika*, Gunung Agung, Jakarta, 1976.

- Kasijan, Z., Drs., *Tinjauan Psikologi Larangan Mendekati Zina Dalam Al-Qur'an*, Bina Ilmu, Surabaya, 1982.
- Ningrat, Kuncoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta, 1977.
- Sturisno, Dr., Prof., MA., *Metode Researt*, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983.
- Sujatno, Agus, Drs., dkk., *Psikologi Kepribadian*, Angkasa Baru, Jakarta, 1986.
- Sujatno, Agus, Drs., *Psikologi Perkembangan*, Angkasa Baru, Jakarta, 1986.
- Uhbiyati, Hj. Nur, Dra., *Ilmu Pendidikan Islam 2*, Bandung, 1999.
- UUD 1945, Karya Ilmu, Surabaya, 2004.
- Yusuf, Sulaimah, *Pendidikan Luar Sekolah*, Usaga Nasional, Surabaya, 1981.
- Zaharini, H., Dra., dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang.



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
KECAMATAN SUGIHWARAS
DESA PANEMON

SURAT KETERANGAN

NO.

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Panemon Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YULIDA
NIM : 2005.5501.1238
NIMKO : 2005.4.055.0001.1.01158
Alamat : Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (delapan)
Mahasiswa : STAI "SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Benar-benar mengadakan penelitian tentang :

"STUDI TENTANG MINAT ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA PANEMON KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO"

Surat keterangan ini dibuat untuk menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian guna menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan penuh kebenaran.

Panemon, 18 Juni 2009
Kepala Desa Panemon



BAKIR